

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSTRUKSI DI BUNGU KAB. MOROWALI SULAWESI TENGAH

Aditya Bayu Pratama¹⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tadulako, Jl. Sukarno – Hatta Km. 8 Palu

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to obtain information of factors affecting labor productivity in the construction sector in bungku Kabupaten Morowali. The benefit of this research is to identify the condition of labor productivity of construction in Morowali District so that improvement steps can be taken in accordance to increase labor productivity. The method used is a questionnaire with scoring data by likert. Based on the results of scoring respondents in the form of scoring method according to likert scores of data ordinal scale, factors that affect the labor productivity in Morowali district are labor factors, owner factors, and internal factors of productivity. In the three factors, the greatest results in the category agree that lack of experience, delay in payment and managerial ability.

Keywords: *Factor; Productivity; Labor; Morowali*

1. PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas tenaga kerja konstruksi adalah kemampuan seorang tenaga kerja konstruksi untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) sesuai dengan bidang masing-masing di sektor konstruksi. Produktivitas tenaga kerja pada prinsipnya penting di Sulawesi Tengah khususnya di Kabupaten Morowali di mana sebagian besar kegiatan pembangunan yang dilaksanakan masih secara manual. Industri konstruksi menghadapi tantangan yang berkaitan dengan masalah yang terkait dengan produktivitas dan masalah biasanya terkait dengan integritas tenaga kerja. Kurang puasnya owner/instansi, Kontraktor dan konsultan terhadap pengguna tenaga kerja konstruksi hal ini biasa terjadi ketika pelaksanaan konstruksi berlangsung banyak tenaga kerja konstruksi menjadi tidak produktif menjadi suatu yang menarik untuk diteliti, agar bisa mengetahui apa saja yang menyebabkan produktivitas itu sendiri kurang maksimal.

Berikut Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam tulisan Teddy Adhadika (2013) :

- 1) Kemampuan Menejerial, Pengertian manajemen berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola, ataupun memimpin serta mengendalikan karyawan bawahannya. Apabila cara mengelolanya tepat, maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi, tenaga kerja terdorong untuk melakukan tindakan yang produktif. Terdapat berbagai sistem manajemen diantaranya adalah manajemen berdasarkan sasaran pengendalian mutu terpadu (*Total Quality Control*). Terutama tentang *total quality control* sudah banyak diterapkan di berbagai negara dan menunjukkan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- 2) Sikap mental yang berupa : Motivasi kerja, yaitu suatu dorongan kehendak yang mempengaruhi perilaku tenaga kerja, untuk berusaha meningkatkan produktivitas kerja karena adanya keyakinan bahwa peningkatan produktivitas mempunyai manfaat bagi dirinya. Disiplin kerja, yaitu sikap atau tingkah laku berupa kepatuhan dan ketaatan secara sadar terhadap aturan yang berlaku dalam lingkungan kerja, karena adanya keyakinan bahwa dengan aturan-aturan itu tujuannya dapat tercapai. Etika kerja, yaitu seperangkat nilai-nilai atau norma-norma yang diterima sebagai pedoman, pola tingkah laku tenaga kerja. Jika tenaga kerja mempunyai sikap mental produktif, maka dimungkinkan akan mampu mengarahkan dan mengerahkan kemampuan yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas.
- 3) Lingkungan dan Iklim kerja yang baik akan mendorong karyawan untuk betah bekerja, meningkatkan rasa tanggung jawab dan meningkatkan kualitas kehidupan kerja, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas.

Morowali adalah salah satu kabupaten yang perkembangan konstruksinya cukup besar, di Morowali sendiri masalah yang sering terjadi pada proyek konstruksi adalah keterlambatan pekerjaan. Seringnya terlambat pelaksanaannya ini tentu ada hubungannya dengan produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di sektor konstruksi di Kabupaten Morowali.

¹⁾ Korespondensi penulis : Aditya Bayu Pratama, Telp. 085242656886, estebayu@gmail.com

Faktor yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Morowali adalah sebagai berikut : 1) Faktor Pemilik Pekerjaan/owner yaitu Pemilik proyek atau pemberi tugas adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut (Ervianto, 2005). Pemilik proyek (owner) merupakan faktor penentu dalam Pencapaian keberhasilan suatu proyek. Pada umumnya pemilik proyek/owner mempunyai 3 tujuan yaitu, pekerjaan baik, murah biaya, dan pekerjaan cepat. Sehubungan dengan penelitian ini tentang produktivitas tenaga kerja berikut sub faktor pemilik pekerjaan/owner terhadap produktivitas tenaga kerja a) Keterlambatan Pembayaran, Menurut Hasibuan (2009) Sistem pembayaran kompensasi yang umum diterapkan adalah: Sistem waktu dalam sistem waktu, besarnya kompensasi (gaji, upah) ditetapkan berdasarkan standar waktu seperti jam, minggu, atau bulan. Keterlambatan pembayaran akan sangat berpengaruh terhadap motivasi pekerja untuk meningkatkan produktivitasnya. b) Kurangnya insentif keuangan, Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti dan lain-lain (Hariandja, 2007). c) Perencanaan yang tidak memadai, Perencanaan merupakan keseluruhan dari proses pemikiran dan penentuan yang di lakukan secara matang dari hal-hal yang dapat di kerjakan di masa mendatang dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan. (Sondang P. Siagian 1994). 2) Faktor Tenaga Kerja yaitu Pada pembahasan sebelumnya produktivitas tenaga kerja konstruksi dapat didefinisikan sebagai suatu pencapaian berupa barang atau jasa pada proyek konstruksi. Yang dihasilkan oleh tenaga kerja terampil dengan keahlian tertentu sebagai output yang dibandingkan dengan semua sumber daya yang ada sebagai input yang dapat terukur. Adapun sub faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja berdasarkan faktor tenaga kerja adalah sebagai berikut : a) Kurangnya pengalaman tenaga kerja, Pengalaman dalam pekerjaan konstruksi pada umumnya meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap sesuatu pekerjaan, yang ada pada akhirnya menjadi ahli dibidangnya atau dengan kata lain menjadi spesialisasi. b) Kurangnya pelatihan yang ditawarkan. Menurut Jan Bella dalam buku manajemen sumber daya manusia karangan hasibuan tahun 2003 pendidikan dan pelatihan sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Pendidikan berorientasi pada teori yang dilakukan didalam kelas berlangsung lama dan latihan berorientasi pada praktek yang dilakukan dilapangan dalam waktu singkat. c) Jaminan sosial tenaga kerja, Bentuk jaminan sosial yang diberikan dapat bermacam-macam seperti biaya perawatan atau pengobatan apabila karyawan mengalami kecelakaan kerja, biaya perawatan, jaminan hari tua, jaminan kematian dan lain sebagainya.

2. METODE

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Bungku Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Morowali terletak pada koordinat $0^{\circ}31'12''$ - $03^{\circ}46'48''$ LS dan $121^{\circ}02'24''$ - $123^{\circ}15'36''$ BT. Berdasarkan letak astronominya, luas wilayah Kabupaten Morowali dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan $\pm 5.472,00$ km², dengan jumlah penduduk 113.132 jiwa. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pelaku jasa konstruksi yang ada di Kabupaten Morowali. Adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu terdiri dari owner/pemilik, konsultan/konsultan pengawas, kontraktor serta tenaga kerja konstruksi di ambil secara acak yang berada di Kabupaten Morowali, berikut responden dan jumlah responden :

Tabel 1. Populasi dan sampel Penelitian

No.	Responden	Jumlah Responden
1.	Pemilik Proyek/ PPK	15
2.	Konsultan	15
3.	Kontraktor	45

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan di analisis frekuensi (banyaknya). Kuisisioner yang digunakan mengacu pada definisi operasional yang telah ditetapkan, dimodifikasi (bentuk dan jumlahnya) kemudian pertanyaan disesuaikan berdasarkan fenomena pelaksanaan konstruksi yang ada di Sulawesi Tengah. Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat penilaian responden berupa metode scoring data menurut likert yang berupa skala ordinal, menyangkut skala 1 sampai dengan 5 yaitu : sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja di Bungku Kabupaten Morowali adalah sebagai berikut : 1) Faktor pemilik pekerjaan/owner yaitu keterlambatan Pembayaran, kurangnya insentif keuangan, dan perencanaan yang tidak memadai, 2) Faktor tenaga kerja yaitu kurangnya pengalaman tenaga kerja, kurangnya pelatihan yang ditawarkan dan jaminan sosial tenaga kerja dan 3) Faktor internal produktivitas yaitu kemampuan manajerial, sikap/ mental, dan lingkungan dan iklim kerja.

Penilaian 75 responden berupa metode scoring data menurut likert yang berupa skala ordinal, menyangkut skala 1 sampai dengan 5 yaitu : sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1, dengan menggabungkan skala 5 dan 4 dalam kategori setuju, skala 3 dalam kategori netral dan skala 2 dan 1 dalam kategori tidak setuju. Berikut hasil metode scoring data menurut likert pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil kuisisioner metode scoring data likert

	Faktor Tenaga Kerja			Faktor Pemilik Pekerjaan/ Owner		
	Kurangnya Pengalaman	Kurangnya Pelatihan	Jaminan Sosial	Keterlambatan Pembayaran	Kurangnya Insentif	Perencanaan yang Tidak Memadai
Setuju	74	44	21	71	28	53
Netral	0	11	8	1	15	9
Tidak Setuju	1	20	46	3	32	13

Tabel 3. Hasil kuisisioner metode scoring data likert

	Faktor Internal Produktivitas		
	Kemampuan Manajerial	Sikap/ Mental	Lingkungan dan Iklim Kerja
Setuju	65	16	28
Netral	2	18	18
Tidak Setuju	8	41	29

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai terbesar sampai nilai terkecil dari kategori setuju 1) Kurangnya pengalaman, 2) Keterlambatan pembayaran, 3) Kemampuan manajerial, 4) Perencanaan yang tidak memadai, 5) Kurangnya pelatihan, 6) Kurangnya insentif, 7) Lingkungan dan iklim kerja, 8) Jaminan sosial dan 9) Sikap/ mental.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian responden berupa metode scoring data menurut likert yang berupa skala ordinal, faktor yang berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Morowali yaitu faktor tenaga

kerja, faktor pemilik proyek/*owner*, dan faktor internal produktivitas. Dalam ketiga faktor tersebut hasil terbesar pada kategori setuju yaitu kurangnya pengalaman, keterlambatan pembayaran dan kemampuan menejerial.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhadika T., (2013), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ervianto, I.W., (2005), *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*, Yogyakarta, Andi.
- Hariandja, 2007, *Managemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Gramedia .
- Hasibuan, S.P., 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.P., (1996), *Organisasi Dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bumi Aksara Putra, Jakarta.
- Sondang P. S., 1994, *Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta.